

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MI SOKO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

TRI NUR AINI

NIM. 2319191

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID

PEKALONGAN

2023

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MI SOKO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

TRI NUR AINI

NIM. 2319191

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID

PEKALONGAN

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Nur Aini

NIM : 2319191

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Angkatan : 2019

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MI SOKO PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 6 November 2023

Yang Menyatakan,



Tri Nur Aini

NIM. 2319191

Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
Mayangan RT. 15 Rw. 05
Wiradesa, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Tri Nur Aini

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : TRI NUR AINI
NIM : 2319191
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MI
SOKO PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 6 November 2023

Pembimbing


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

NIP198703062019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id | Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **TRI NUR AINI**
NIM : **2319191**
Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MI
SOKO PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 22 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd.I
NIP. 19800322 201503 1 002

Penguji II


Putri Rahadnan D. K, M.Pd.
NIP. 19890519 201903 2 010

Pekalongan, 24 November 2023

Disahkan oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

زُكِرَ : *zūkira*

يَذْهَبُ : *yazhabu*

3. *Ta'marbutah*

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua:

a. *Ta'marbutahhidup*

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. *Ta'marbutahmati*

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *rauḍah al-afāl*

- *rauḍatulafāl*

طَالِحٌ - *talhah*

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbanā*

نَزَّلَ - *nazzala*

الْبِرِّ - *al-birr*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ل* namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

الشَّمْسُ - *as-syamsu*

الْجَالُ - *al-jalāhu*

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ - *an-nau'p*

إِنَّ - *inna*

سَيَّئٌ - *syai'un*

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ *Wa auf al-kaila wa-almizān*

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ *Ibrāhīm al-Khalīl*

Ibrāhīmūl-Khalīl

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal katasandangnya.

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

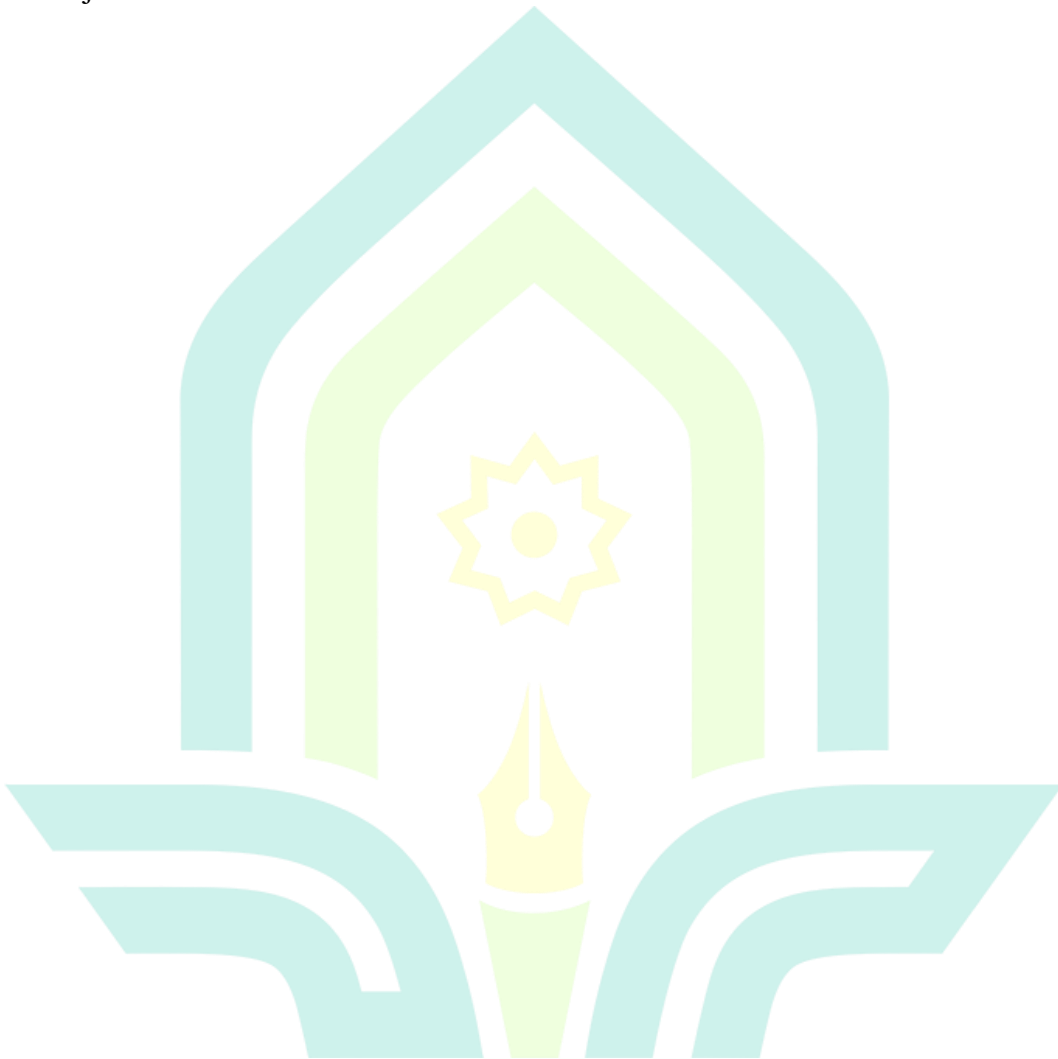
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ *Wa mā Muhammadun illā rasl*

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ *Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn*

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang penulis nantikan syafaatnya di dunia hingga di akhirat kelak.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, maka dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Agus Suto Triyono dan Ibu Yulia yang telah membimbing dan membesarkan saya serta membantu saya baik moril maupun non moril, sehingga bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Seluruh keluarga besar, yang tiada henti-hentinya selalu memberikan motivasi agar saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing akademik Bapak Muhammad Fauyan, M. Pd. yang telah mendampingi selama jalannya perkuliahan.
4. Dosen pembimbing Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd. yang telah memberikan arahan dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
6. Sahabat-sahabat saya yang di rumah dan sahabat-sahabat lainnya terimakasih banyak telah memberikan semangat, support, serta motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi PGMI angkatan 2019.
8. Keluarga besar MI Soko Pekalongan yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang”

(Imam Syafi'i)



ABSTRAK

Tri Nur Aini. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Soko Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: **M. Syaifuddin, M. Pd. I.**

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka Belajar, Pembentukan Karakter Siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena banyaknya kasus yang menggambarkan kurangnya karakter pada peserta didik di Indonesia, sehingga seringkali tindakan yang dilakukan oleh kalangan pelajar tersebut ditujukan kepada pihak pendidik yang dinilai gagal dalam mendidik peserta didik. Seperti di MI Soko Pekalongan sudah menerapkan pendidikan karakter dengan disertai profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Soko Pekalongan dengan mengambil informan dari kepala sekolah, guru kelas dan beberapa siswa kelas IV. Tujuan dari penelitian yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan (3) Untuk mendeskripsikan evaluasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan (4) Untuk mendeskripsikan apa saja problematika yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di MI Soko Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil data di MI Soko Pekalongan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan model *Miles and Huberman* dengan cara mereduksi data, *display* data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan bahwa implementasi sudah dilaksanakan dengan baik dimulai dari perencanaan seperti kesiapan sekolah dan perencanaan dokumen seperti Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, alur tujuan pembelajaran, kriteria ketercapaian pembelajaran, modul ajar, dan merancang proyek profil pancasila. Pelaksanaan yang dilakukan sudah cukup baik, yaitu dengan melaksanakan sesuai prinsip pembelajaran kurikulum merdeka, kemudian juga melakukan pembentukan karakter sesuai dengan karakter profil pelajar pancasila. Dalam pelaksanaannya juga terdapat problematika yang dihadapi seperti kompetensi guru yang masih minim dan manajemen waktu namun dapat diatasi dengan solusi yaitu guru mengikuti pelatihan kurikulum merdeka dan dengan bertanya kepada sekolah yang sudah terlebih dahulu menerapkan, juga dengan membuat catatan manajemen waktu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam tetap mencurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang telah menuntun umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Soko Pekalongan” diajukan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana (S-1) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid. Adapun dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M, Ag. selaku rektor Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Moh. Hasan Basri, S. Pd. I selaku Kepala Madrasah MI Soko Pekalongan yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di MI Soko Pekalongan.
6. Ibu Mardhotillah, S. Pd selaku guru kelas IV MI Soko Pekalongan yang telah bersedia menjadi informan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Adli, Aisyah, Inara, dan Zidni selaku siswa kelas IV MI Soko Pekalongan yang telah bersedia menjadi informan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 6 November 2023

Peneliti,



Tri Nur Aini

NIM. 2319191



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan	6
2. Tempat Penelitian.....	7
3. Sumber Data	7
4. Teknik Pengumpulan Data	8
5. Teknik Analisis Data.....	10

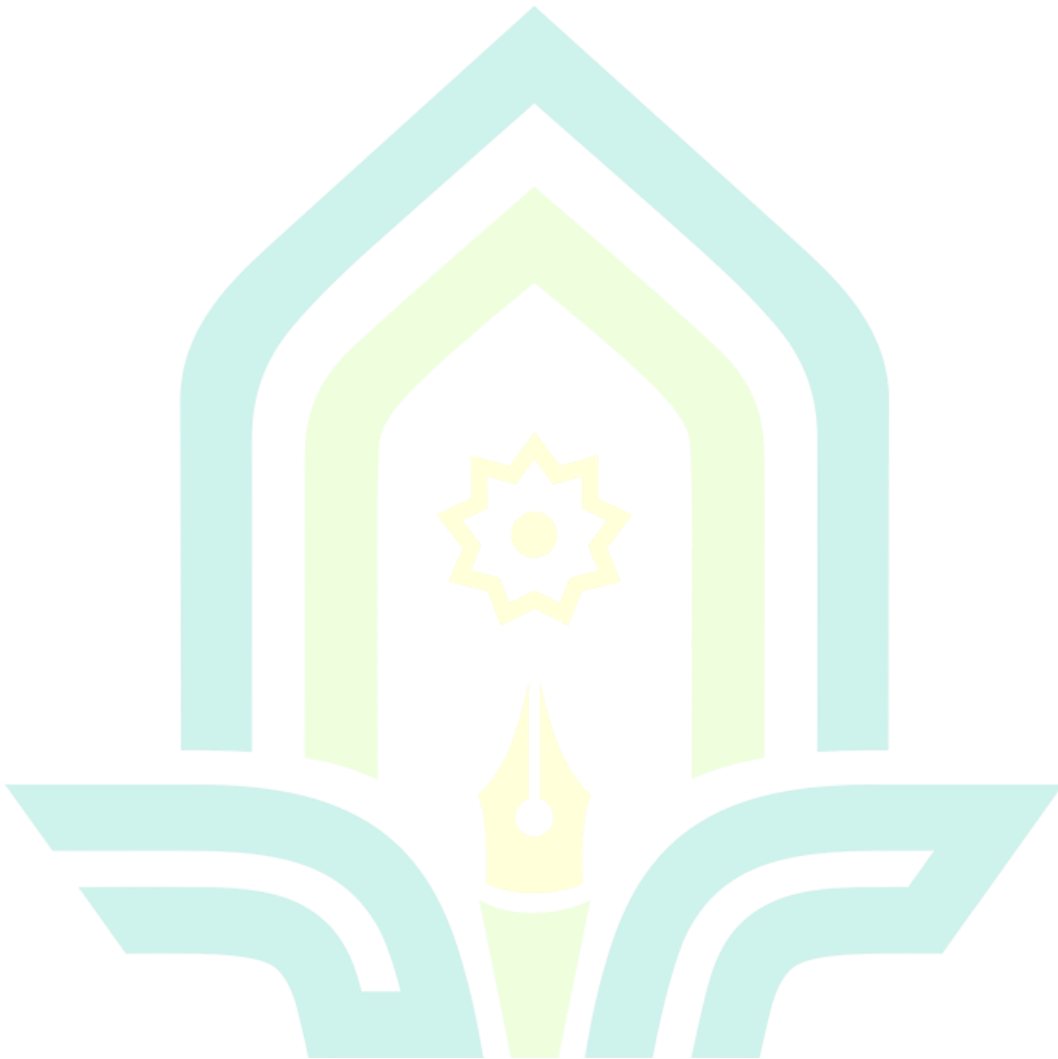
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Implementasi.....	15
2. Kurikulum Merdeka Belajar.....	16
3. Karakter Siswa.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	39
BAB III HASIL PENELITIAN.....	41
A. Profil dan Gambaran Umum MI Soko Pekalongan.....	41
1. Profil Madrasah.....	41
2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah.....	42
3. Visi, Misi, dan Tujuan serta Target Madrasah.....	44
4. Data-Data Madrasah.....	46
B. Hasil Penelitian.....	48
1. Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Soko Pekalongan.....	48
2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Soko Pekalongan.....	51
3. Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Soko Pekalongan.....	54
4. Problematika yang Dihadapi dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di MI Soko Pekalongan.....	56
a. Problematika yang Dihadapi dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar.....	57
b. Solusi untuk Mengatasi Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.....	59
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	61

A. Analisis Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Soko Pekalongan.....	61
B. Analisis Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Soko Pekalongan.....	62
C. Analisis Evaluasi KurikulumMerdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Soko Pekalongan.....	64
D. Analisis Problematika yang Dihadapi dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di MI Soko Pekalongan.....	65
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Siswa	46
Tabel 3.2 Data Guru dan Staff	46



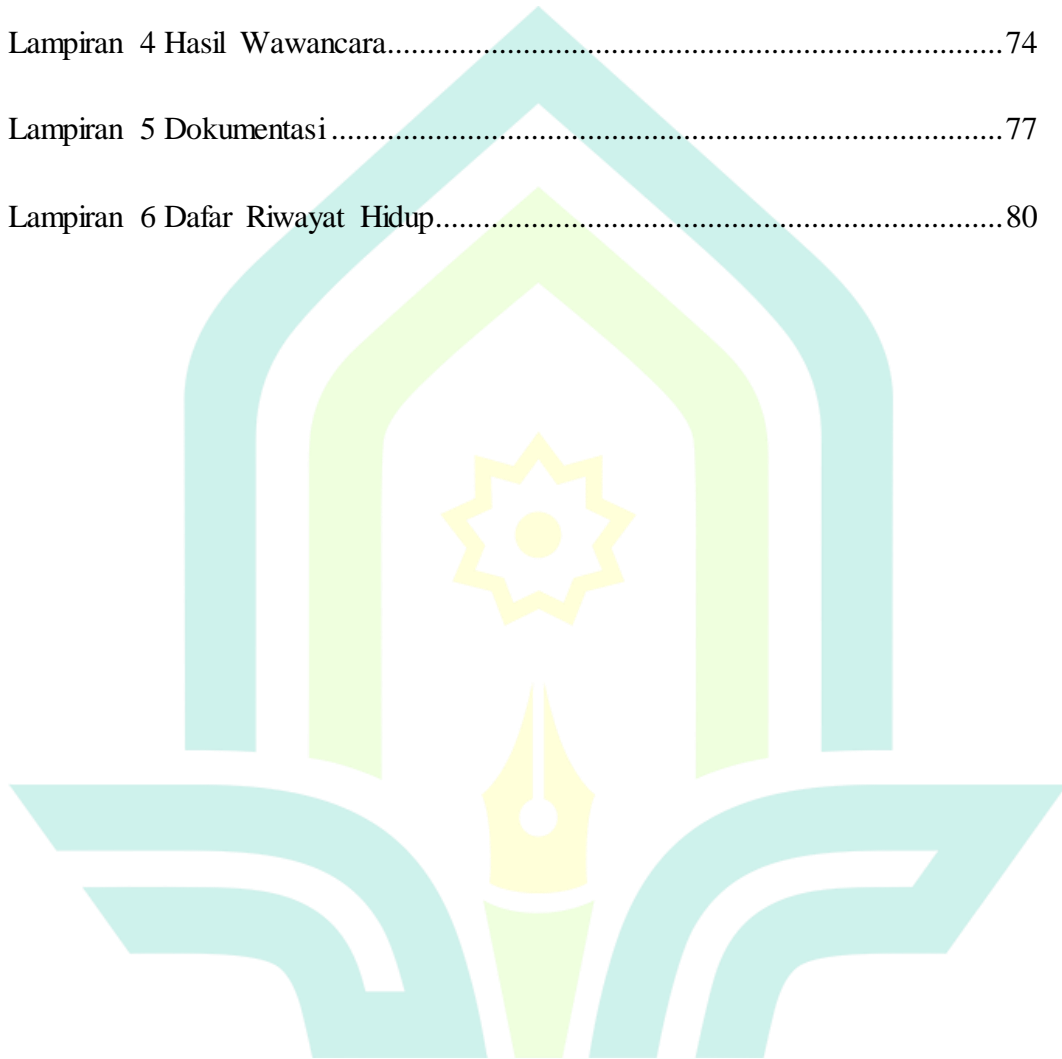
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	40
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....	71
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	72
Lampiran 3 Instrumen Wawancara.....	73
Lampiran 4 Hasil Wawancara.....	74
Lampiran 5 Dokumentasi.....	77
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia telah beberapa kali melakukan perubahan kurikulum, Terakhir Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diubah menjadi Kurikulum 2013. Kemudian pada tanggal 1 Februari 2021, Menteri pendidikan Nadiem Makarim mengeluarkan kurikulum baru dengan sebutan Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan kebijakan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan supaya mampu menghasilkan lulusan yang nantinya mampu menghadapi tantangan di masa depan.¹

Merdeka belajar mengandung arti kebebasan dalam belajar, maksudnya memberikan kesempatan belajar bebas kepada siswa secara santai agar tidak stres dan tertekan saat belajar tetapi masih memperhatikan bakat alami yang dimiliki siswa tanpa mendorong mereka untuk belajar atau menguasai suatu bidang di luar kemampuan mereka.² Merdeka belajar bertujuan untuk mendidik siswa yang berani, mandiri, kritis, santun dan bermoral. Kurikulum merdeka mengutamakan materi dasar dan keterampilan siswa untuk pengembangan karakter. Kurikulum

¹Siti Zulaiha, Tika Meldina, Meisin, "Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar", (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 9 No 2), hlm. 165.

²Sudarto, Abd. Hafid, Muhammad Aman, "Analisis Implementasi Program Merdeka Belajar di SDN 24 Macanang dalam Kaitannya dengan Pembelajaran IPA/Tema IPA", (*Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021 "Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"*), hlm. 408.

merdeka belajar merupakan penyempurna pendidikan karakter siswa sesuai profil pelajar pancasila. Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, kemandirian, berpikir kritis, dan kreatif adalah enam ciri profil pelajar pancasila.³ Proyek profil pelajar pancasila dapat dilakukan dengan waktu yang lebih panjang dari proyek lainnya. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara terpisah atau dapat juga dilakukan secara terpadu dengan proyek lainnya. Dalam kurikulum merdeka di madrasah tidak hanya menggunakan proyek profil pelajar pancasila saja melainkan juga menggunakan proyek profil pelajar pancasila rahmatan lil alamin. Profil pelajar pancasila rahmatan lil alamin difokuskan pada peranan moderasi beragama yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan yang terprogram dalam proses pembelajaran atau melalui pembiasaan yang dibentuk dengan pengondisian suasana pembelajaran yang mengutamakan proses pensucian jiwa, yang dilakukan melalui proses bersungguh-sungguh memerangi hawa nafsu dalam mendekati diri kepada Allah, dan melatih jiwa dalam melawann kecenderungan yang buruk. Dalam proyek profil pelajar pancasila rahmatan lilalamin terdapat tema-tema utama yang dapat diilih dari moderasi beragama oleh satuan pendidikan seperti berkeadaban, keteladanan, kewarganegaraan dan kebangsaan, mengambil jalan tengah, berimbang, lurus dan tegas, kesetaraan, musyawarah, toleransi, serta dinamis dan inovatif.⁴

³ W. B. Utami,S. Sulthoni, A. Wedi, & F. Aulia, "Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila", (*Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, volume 6 nomor 3), hlm. 286.

⁴ Hal. 52-54.

Karakter adalah salah satu hal paling dasar yang membedakan antara manusia dengan binatang. Karakter terbentuk dari sikap, pola pikir, dan nilai-nilai kesopanan melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya.⁵ Dalam sebuah lembaga pendidikan diperlukan pendidikan karakter, karena karakter dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan peserta didiknya. Semakin pesatnya perkembangan zaman dan perkembangan teknologi sangat berpengaruh pada anak-anak dalam bersikap dan berperilaku. Seperti akhir-akhir ini banyak kasus yang menggambarkan kurangnya karakter pada peserta didik di Indonesia, seperti kasus yang masih menjadi perbincangan adalah seorang anak pejabat yang melakukan penganiayaan terhadap temannya. Kasus tersebut tentu membuat kita prihatin karena pelaku dan korban masih remaja atau merupakan generasi penerus bangsa yang masih berstatus sebagai pelajar. Tindakan yang dilakukan oleh kalangan pelajar tersebut seringkali ditujukan kepada pihak pendidik yang dinilai gagal dalam mendidik peserta didik. Adapun kasus lain seperti *bullying*, siswa yang melawan guru, etika siswa dalam berkomunikasi yang kurang baik, dan masalah moral atau sikap lainnya yang berdampak kepada perilaku yang menyimpang. Berbagai solusi alternatif kerap dihadirkan diberbagai sumber, seperti peraturan, undang-undang, peningkatan upaya pelaksanaan dan penerapan hukum yang lebih kuat, dan dengan memberikan pendidikan karakter. Oleh karena itu sebuah lembaga pendidikan harus

⁵ Fipin Lestari, Fransisca Maylita, Nurul Hidayah, dan Porita Devi Junitawati, *Memahami Karakteristik Anak*, (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 4.

meningkatkan kualitas pendidikannya dengan lebih mengedepankan pembentukan karakter.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di MI Soko Pekalongan bahwa di sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar. Namun dalam pelaksanaannya kurikulum merdeka belajar belum digunakan sepenuhnya, karena jumlah modul yang masih terbatas dan juga guru belum sepenuhnya memahami kurikulum merdeka belajar. Sehingga di MI Soko Pekalongan penggunaan kurikulum merdeka belajar masih dibarengi dengan menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum merdeka belajar ini belum diterapkan kepada seluruh siswa melainkan hanya kelas I dan kelas IV. Penerapan kurikulum merdeka belajar di MI Soko Pekalongan di sesuaikan dengan visi misi serta keagamaan. Kemudian dalam pembentukan karakter dilakukan dengan menyesuaikan profil pelajar pancasila dengan ditambahi rahmatan lil alamin.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Soko Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah berikut:

1. Bagaimana bentuk perencanaan kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan?

2. Bagaimana bentuk pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan?
3. Bagaimana bentuk evaluasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan?
4. Apa saja problematika yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di MI Soko Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan bentuk evaluasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan.
4. Untuk mendeskripsikan apa saja problematika yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di MI Soko Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang implementasi kurikulum merdeka dan juga menjadi acuan kemajuan komponen pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti serta menerapkan ilmu yang diperoleh dalam memecahkan masalah nyata.
- b. Bagi guru, diharapkan menjadi masukan yang berharga bagi guru dalam membentuk karakter siswanya melalui implementasi kurikulum merdeka belajar.
- c. Bagi siswa, yaitu sebagai pedoman dalam meningkatkan karakternya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Proposal penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena dilakukan berdasarkan fakta di lapangan. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung pada masyarakat dimana data berada.⁶ Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan oleh peneliti ketika mengangkat dan mendiskusikan suatu

⁶Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: UMM Press, 2020), hlm. 39.

masalah penelitian, yang kemudian diuraikan dalam suatu analisis untuk mendapatkan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.⁷

2. Tempat Penelitian

Rancangan lokasi penelitian dilaksanakan pada MI Soko Peekalongan adalah sebagai berikut:

a. Tempat penelitian

MI Soko Pekalongan

Alamat: Jl. Otto Iskandardinata Sokoduwet, Pekalongan Selatan

3. Sumber Data

Sebuah penelitian sudah pasti memerlukan sebuah data. Data yang terdapat dalam penelitian dapat berupa data primer dan data sekunder. Penelitian ini penulis menggunakan data primer. Data primer dapat diartikan sebagai data yang diperoleh dari sumber pertama atau dapat diartikan sebagai pengumpulan data yang dikerjakan sendiri oleh peneliti secara langsung, seperti hasil dari wawancara dan kuisisioner.⁸

Sumber data primer dalam penelitian ini yang digunakan oleh penulis sebagai informan yaitu berasal dari kepala madrasah, guru dan beberapa siswa yang dijadikan subjek penelitian di MI Soko Pekalongan.

⁷Fitria Widiyani Roosinda dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hlm. 40.

⁸Ilham Kamaruddin, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 54-55.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian digunakan teknik pengumpulan data di lapangan. Adapun teknik yang dimaksud dalam penelitian adalah alat untuk mengukur dan memperoleh data yang relevan terkait masalah yang diteliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi berarti peneliti berada di lingkungan partisipan. Peneliti kemudian menyusun laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama pengamatan. Observasi ada dua jenis yaitu observasi partisipasi dan nonpartisipasi. Observasi partisipasi adalah observasi yang terjadi dengan cara mengamati dan berpartisipasi langsung pada informan penelitian. Sedangkan observasi nonpartisipasi berarti peneliti tidak berpartisipasi aktif dalam kehidupan informan, namun peneliti hanya sebagai pengamat.⁹ Dalam pengumpulan data penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipasi karena harus berada bersama dengan obyek yang akan diteliti untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan.

⁹Fitria Widiyani Roosinda, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hlm. 67.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dimana informan ditanya mengenai suatu topik yang ingin diketahui peneliti secara langsung. Melalui wawancara dengan teknik pengumpulan data, peneliti dapat menemukan dan menggali informasi tentang masa lalu, masa kini, dan masa depan. Teknik wawancara juga dapat digunakan untuk mendukung informasi yang diperoleh sebelumnya.¹⁰

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur untuk menggali data tentang implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru serta beberapa siswa untuk mendapatkan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka belajar dan proses belajar mengajar di kelas menggunakan kurikulum merdeka belajar serta hambatan apa saja yang dihadapi saat mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Dalam penelitian ini juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa yang menggunakan kurikulum merdeka belajar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting. Teknik dokumentasi digunakan untuk

¹⁰Fitria Widiyani Roosinda, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif ...* hlm. 65.

memperkuat data hasil dari observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dimana informasi diperoleh dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat responden berada. Dokumentasi dapat berupa dokumen pribadi seperti buku harian, surat pribadi, otobiografi dan dokumen resmi berupa peraturan, catatan, petunjuk dan surat tindakan yang dikeluarkan oleh instansi tertentu.¹¹

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data-data penelitian yang dilakukan. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang dianggap penting untuk memperoleh informasi seperti data mengenai sejarah berdirinya sekolah, visi misi sekolah, struktur organisasi sekolah, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, dokumen administrasi mengajar, dokumen penilaian pembelajaran, foto dan dokumen mengenai kegiatan berkaitan dengan kurikulum merdeka belajar.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengolahan data menjadi informasi baru. Dalam melakukan teknik analisis data dibutuhkan sebuah usaha dan kreativitas untuk menemukan penyelesaian masalah dalam penelitian. Analisis data dilakukan setelah melakukan pengumpulan data. Analisis data merupakan proses pembersihan, pemeriksaan, dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi

¹¹Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 59.

berguna yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dan menarik kesimpulan.¹² Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Model Miles dan Huberman ini membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹³ Dengan demikian langkah-langkah untuk menganalisis data kualitatif sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Pengumpulan data penelitian kualitatif peneliti menggunakan beberapa teknik sehingga data yang diperoleh sangat banyak dan kompleks. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis dengan cara reduksi data. Reduksi data yaitu membuat ringkasan, pemilihan tema, dan pemberian makna pada kategori dan pola tertentu.¹⁴ Reduksi data ini penulis melakukan analisis, mengklasifikasi, menyederhanakan dan menghilangkan data yang tidak berkaitan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya peneliti membuat rangkuman atau catatan mengenai apa data yang dirasa penting dan berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan.

¹²Almira Keumela Ulfah, dkk., *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)*, (Madura: IAIN Madura Press, 2022), hlm. 1.

¹³ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori dan Contoh Praktis*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2021), hlm. 104.

¹⁴Umwati dan Hengki wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 105.

b. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, harus dilakukan display data (penyajian data). Dengan melakukan penyajian data maka data yang diperoleh dapat disusun menjadi pola hubungan sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk penggambaran singkat, digram, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sebagainya.¹⁵

Pada tahap ini data dari hasil penemuan di lapangan disajikan dalam bentuk naratif, yaitu uraian mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan. Setelah itu data disederhanakan dan disusun secara sistematis tentang hal-hal yang dapat memberikan gambaran mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan.

c. *Conclusion* (verifikasi data)

Langkah selanjutnya dari penyajian data yaitu *conclusion* atau disebut juga verifikasi data. Pada langkah ini penulis membuat kesimpulan yang berupa temuan baru yang telah teruji.¹⁶ Dalam tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data untuk menemukan makna dari komponen-komponen yang telah disajikan sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai

¹⁵Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Media Ilmu Press, 2014), hlm. 117.

¹⁶Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...* hlm. 116.

implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal tersusundari sampul luar, halaman judul, surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi kualitatif di dalamnya terdapat lima bab yang meliputi: pendahuluan, landasan teori, hasil penelitian, analisis hasil, penelitian dan penutup.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini berisi deskripsi teori mengenai implementasi, kurikulum merdeka belajar, dan karakter siswa. Selain itu bab ini juga berisi penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

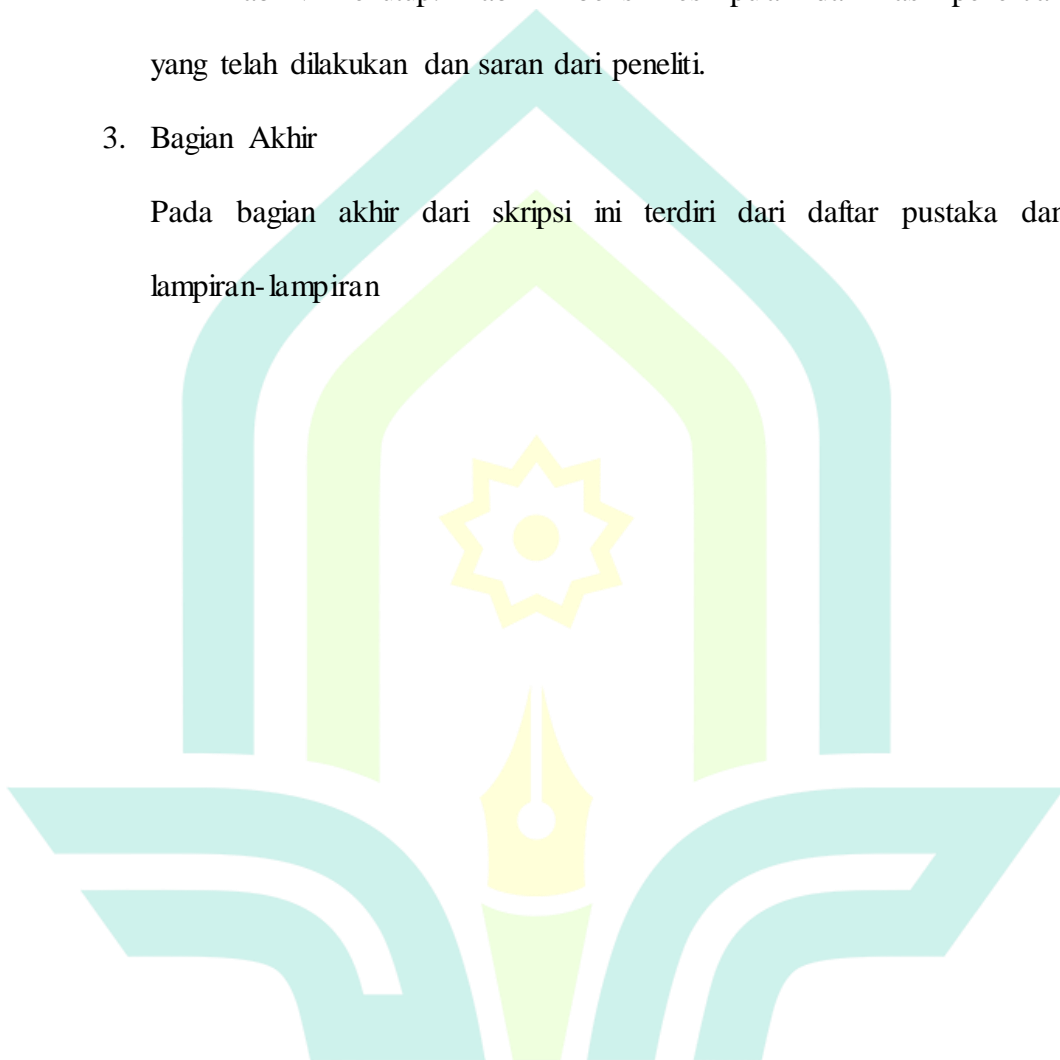
Bab III Hasil Penelitian. Bab ini berisi profil lembaga tempat penelitian disini yaitu MI Soko Pekalongan, juga hasil dari penelitian berdasarkan rumusan masalah.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Soko Pekalongan.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran dari peneliti.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pelakongan sudah dilakukan dengan baik yaitu dengan kesiapan sekolah dan perencanaan guru merancang dokumen seperti Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, alur tujuan pembelajaran, kriteria ketercapaian, modul ajar, dan merandang proyek profil pelajar pancasila.
2. Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan sudah dilakukan dengan baik yaitu dengan melaksanakan kurikulum merdeka sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka. Kemudian dalam pembentukan karakter dilakukan sesuai dengan profil pelajar pancasila dan profil pelajar pancasila rahmatan lil alamin. Pembiasaan yang dilakukan untuk membentuk karakter religius dilakukan dengan doa bersama, sholat dhuha dan shilat dhuhur berjamaah, dan membaca juz amma. Untuk pembentukan karakter mandiri dengan membiasakan memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat. Untuk membentuk karakter gotong royong dengan membentuk kelompok piket untuk bergotong royong membersihkan kelas setelah pulang

sekolah. Kemudian dalam pembentukan karakter guru juga memberikan contoh yang baik kepada siswa.

3. Evaluasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan dilakukan dengan baik yaitu bahwa evaluasi dilakukan sesuai dengan evaluasi dalam kurikulum merdeka. Evaluasi yang dilakukan ada asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif dilakukan dengan mengamati siswa selama pembelajaran berlangsung dengan mengamati siswa mengenai peningkatan belajar selama di kelas. Kemudian asesmen sumatif dilakukan di akhir pembelajaran dengan melihat hasil tugas proyek siswa.
4. Problematika yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di MI Soko Pekalongan yaitu kemampuan guru yang masih minim, kesulitan guru dalam manajemen waktu, dan jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas. Solusi untuk mengatasi problematika dalam implementasi kurikulum yaitu dengan guru mengikuti perkumpulan atau bertanya-tanya kepada sekolah yang sudah lebih dulu menerapkan kurikulum merdeka. Kemudian guru membuat catatan untuk manajemen waktu, dan guru bisa memahami karakter siswa dan lebih aktif dalam menyampaikan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pemikiran atau pertimbangan untuk masa yang akan datang:

1. Untuk sekolah agar dapat memperhatikan kompetensi guru dan mengadakan pelatihan kurikulum merdeka belajar untuk guru agar dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Guru supaya lebih meningkatkan kembali pemahaman mengenai kurikulum merdeka agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan. Guru dapat meningkatkan kreatifitasnya dalam proses pembelajaran supaya pembelajaran menjadi menyenangkan.
2. Untuk peneliti selanjutnya hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjtnya. Dan diharapkan dapat lebih memperluas lagi kawasan penelitian ini serta dapat lebih memperdalam lagi analisisnya.
3. Untuk pembaca dimohonkan saran yang membangun dan mendukung dalam kesalahan di penulisan skripsi ini, sehingga dapat memberikan manfaat yang berguna mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Soko Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adli. Siswa Kelas IV MI Soko Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 16 September 2023.
- Agustina, Mardhotillah. Guru Kelas IV MI Soko Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 14 September 2023.
- Aisyah. Siswa Kelas IV MI Soko Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 16 September 2023.
- Ambarita, Jenri. 2021. *Pendidikan Karakter Kolaboratif*. Palembang: Inteligi.
- Andriani, Ayu. 2022. *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Disiplin Positif (DISPOS)*. Pati: Maghza Pustaka.
- Aranggere, Wahdina Salim. 2022. "Implementasi Program Merdeka Belajar pada Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di MTS Hidayatul Muhtadi'in Tasikmadu Malang". Skripsi Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang. Universitas Islam Malang.
- Bahriah, Evi Sapinatul, Luki Yunita, dan Rizqy Nur Sholihat. 2023. *Aplikasi Kurikulum Merdeka: Fenomena Learning Loss pada Pembelajaran Kimia*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Basri, Moh. Hasan. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Soko Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 14 September 2023.
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing.
- Hasanuddin, dkk. 2023. *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Heryadi, Elysa Sulvia, Iis Nurasih, dan Arsyi Rizqia Amalia. 2022. "Model Pembelajaran *Discovevry* (Disel): Pengembangan Karakter Kedisiplinan Kurikulum Merdeka Belajar". *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 11 Nomor 3.
- Hidayat, Yusuf, dkk. *Diskursus PAUD & SD/MI di Era Kurikulum Merdeka*. Penerbit Adab.
- Inara. Siswa Kelas IV MI Soko Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 20 September 2023.

- Kamaruddin, Ilham, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: PT Globlal Eksekutif Teknologi.
- KMA 374 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*. SIKURMA. 2023.
- Lestari, Fipin, Fransisca Maylita, Nurul Hidayah, dan Porita Devi Junitawati. 2020. *Memahami Karakteristik Anak*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Masrukhin. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Media Ilmu Press.
- Meisin. 2022. "Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa Kelas I dan IV di SDN 17 Rejang Lebong". Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup. IAIN Curup.
- Milani, dkk. 2023. *Catatan Penggerak Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Stiletto Book.
- Mokodompit, Muliadi, dkk. 2023. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Mustadi, Ali, dkk. 2020. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. UNY Press.
Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah. Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2022.
- Panduan Pembelajaran dan Asesmen RA, MI, MTs, MA dan MAK*, 2022. Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Pratiwi, Enditias dan A. Wilda Indra Nanna. 2023. *STEM dan Profil Pelajar Pancasila*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Purwanto, Anim. 2021. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Teori dan Contoh Praktis*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Rifanah, Destria Farah. 2022. *Pembelajaran Multiliterasi di SD/MI untuk Menghadapi Era Society 5.0*. Penerbit NEM.
- Roosinda, Fitria Widiyani, dkk. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing.

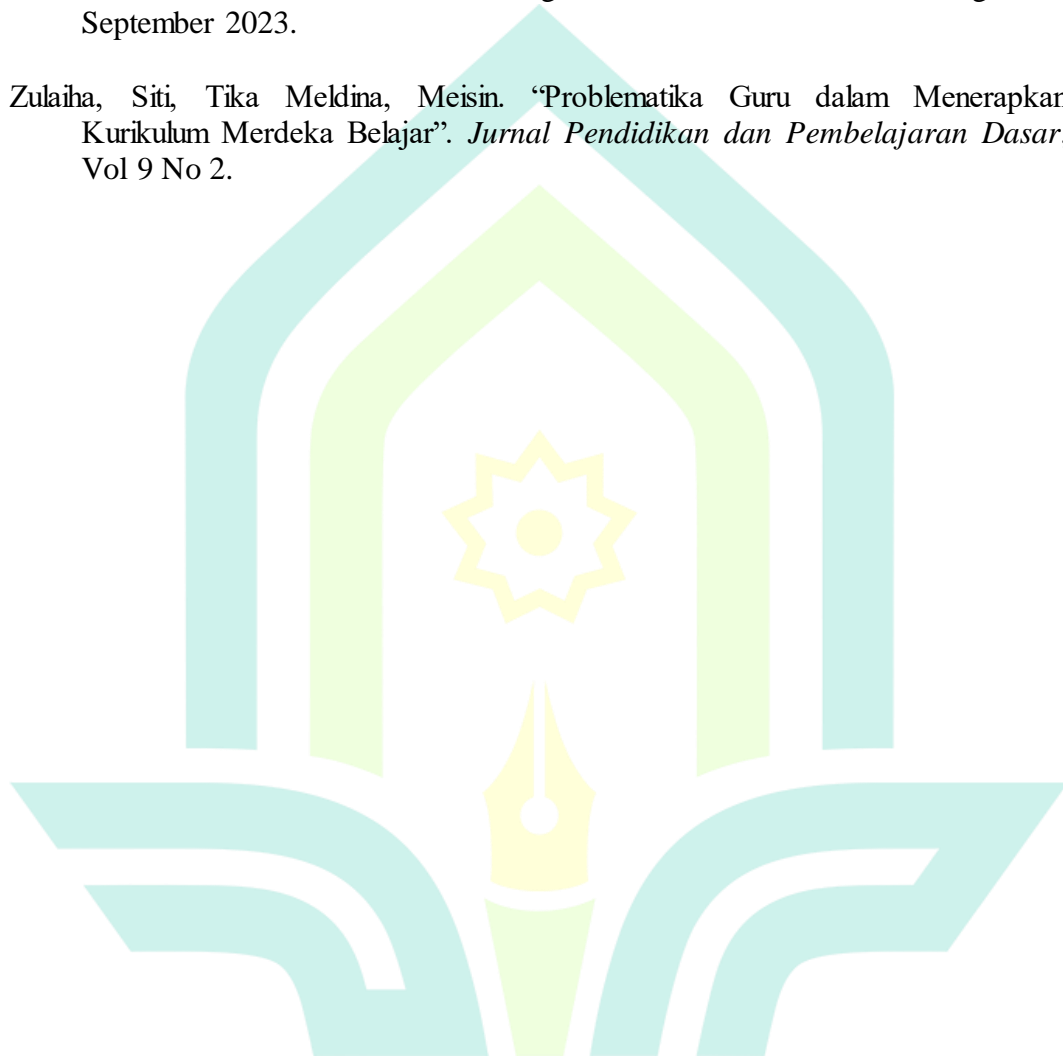
- Rotonga, Raja, Rosni Harahap, Robiyatul Adawiyah. 2023. "Pendampingan Guru Sekolah Penggerak Dalam Menganalisis Prinsip Asesmen dan Prinsip Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka". *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, Vol. 3, No. 1.
- Samsudduha, Alfi. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Tanjung Jabur Timur". Skripsi Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi. Universitas Jambi.
- Sri Budyartati, Sri. 2014. *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudarto, Abd. Hafid, Muhammad Aman. "Analisis Implementasi Program Merdeka Belajar di SDN 24 Macanang dalam Kaitannya dengan Pembelajaran IPA/Tema IPA". *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021 "Penguatan Riset, Inovasi, dan Kretivitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"*.
- Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, Arif Setiawan. 2020. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: UMM Press.
- Suherman, Ayi. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka: Teori dan praktik Kurikulum Merdeka Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Suradi. 2022. *Inovasi Pembelajaran Pasca Pandemi*. Yogyakarta: Ananta Vidya.
- Susilowati, Evi. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Al-Miskawiah: Journal of Science Education (MIJOSE)*, volume 1 Nomor 1.
- Sutadi, Bambang. 2022. *Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Ananta vidya.
- Triansyah, Fadli Agus. 2023. *Pemahaman Kurikulum dan Buku Teks*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Ulfah, Almira Keumela, dkk. 2022. *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)*. Madura: IAIN Madura Press.
- Umrati dan Hengki wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Utami, W. B., S. Sulthoni, A. Wedi, & F. Aulia. "Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila". *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, volume 6 nomor 3.

Widya, Rika. 2023. *Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Membangun Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak dalam Keluarga)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Zidni. Siswa Kelas IV MI Soko Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 20 September 2023.

Zulaiha, Siti, Tika Meldina, Meisin. "Problematisasi Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 9 No 2.



Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Tri Nur Aini
 NIM : 2319191
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 2 Mei 2001
 Jenis Kelamin : Pekalongan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. HOS Cokroaminoto, Kuripan Kidul Gg. 2
 Pekalongan Selatan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Yulia
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Nama Ayah : Agus Suto Triyono
 Pekerjaan : Buruh
 Alamat : Jl. HOS Cokroaminoto, Kuripan Kidul Gg. 2
 Pekalongan Selatan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Kuripan Kidul : Lulus Tahun 2013
 2. SMP N 6 Pekalongan : Lulus Tahun 2016
 3. SMK N 2 Pekalongan : Lulus Tahun 2019
 4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya

Pekalongan, 7 November 2023

Yang Membuat



Tri Nur Aini
 NIM. 2319191